

## ANALISIS FUNGSI DAN PENGGUNAAN LAGU ENDENG ENDENG DI MASYARAKAT ADAT MANDAILING DI KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Bright<sup>1</sup>, Mauly Purba<sup>2</sup>  
[brightaritonang@gmail.com](mailto:brightaritonang@gmail.com)<sup>1</sup>  
universitas sumatera utara

### Abstrak

Penelitian ini menganalisis pertunjukan dan penggunaan lagu Endeng-Endeng pada masyarakat Mandailing Kabupaten tapanuli selatan. Endeng Endeng adalah lagu tradisional yang tertanam kuat dalam tatanan budaya masyarakat Mandailing, yang mencerminkan warisan dan identitas mereka. Dengan menggunakan pendekatan foto-analitis, penelitian ini mengkaji berbagai bentuk musik, termasuk asal muasal musik, tradisi, praktik terkini, dan upaya melestarikan musik tersebut di dunia baru. Dengan menggunakan metode etnografi dan, penelitian ini mengkaji bagaimana lagu Endeng Endeng digunakan dalam berbagai konteks di masyarakat Adat Mandailing. Laporan ini menyelidiki peran musik dalam tradisi, acara sosial, dan kehidupan sehari-hari, serta menyoroti pentingnya musik sebagai warisan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Selain itu, penelitian ini mengkaji pemikiran dan sikap masyarakat terhadap musik, mengingat relevansinya dalam menghadapi perubahan sosial dan pengaruh eksternal. Selain itu, penelitian ini membahas dampak globalisasi dan modernisasi terhadap penggunaan dan pemahaman Endeng-Endeng serta mengeksplorasi potensi tantangan dalam konservasinya. Laporan tersebut menjelaskan program yang sedang berjalan untuk melestarikan warisan musik, serta program pendidikan dan kegiatan komunitas.

**Kata kunci :** *batak mandailing, tradisi, lagu, indentitas, adat, pelestarian.*

### Abstract

*This research analyzes the performance and use of the Endeng-Endeng song in the Mandailing community of South Tapanuli Regency. Endeng Endeng is a traditional song that is deeply embedded in the cultural fabric of the Mandailing people, reflecting their heritage and identity. Using a photo-analytic approach, this research examines various forms of music, including their origins, traditions, current practices, and efforts to preserve this music in the new world. Using ethnographic methods, this research examines how the Endeng Endeng song is used in various contexts in the Mandailing Indigenous community. This report investigates the role of music in traditions, social events and everyday life, and highlights the importance of music as a heritage passed down from generation to generation. In addition, this research examines people's thoughts and attitudes towards music, considering its relevance in facing social change and external influences. In addition, this research discusses the impact of globalization and modernization on the use and understanding of Endeng-Endeng and explores potential challenges in its conservation. The report describes ongoing programs to preserve musical heritage, as well as educational programs and community activities.*

**Keywords:** *Religion, Social Interaction, Religious Values*

*Mandailing Batak, traditions, songs, identity, customs, preservation*

## PENDAHULUAN

Kebudayaan adalah suatu sistem dari gagasan yang memandu sikap dan perilaku individu dan kelompok. Masyarakat menciptakan karya sebagai bagian dari kebudayaannya, baik untuk menciptakan budaya yang dapat dilihat dan dinikmati masyarakat, maupun sebagai cara untuk mengekspresikan pengetahuan, gagasan, dan persepsinya.

Menurut Koentjaraningrat (2004: 9) mengatakan bahwa: kebudayaan adalah

keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakannya dengan belajar, beserta keseluruhan dari budi dan karyanya itu". Melalui proses belajar untuk mencapai suatu hasil, kita kemudian mengkomunikasikannya kepada orang lain, yang diwujudkan melalui seni yang merupakan salah satu dari unsur kebudayaan.

Kearifan budaya lokal merupakan nilai-nilai yang berlaku pada suatu masyarakat. Nilai-nilai yang dianggap benar dan menjadi acuan perilaku sehari-hari masyarakat setempat. Oleh karena itu, sangat beralasan jika dikatakan bahwa kearifan budaya lokal yang sangat menentukan harkat dan martabat manusia dan komunitasnya. Nilai-nilai kearifan lokal merupakan nilai-nilai budaya yang timbul dari perilaku bijak masyarakat dan diajarkan kepada kita secara turun temurun, mulai dari orang tua hingga anak. Kearifan lokal merupakan aturan-aturan yang berlaku pada suatu tempat

Kearifan lokal, sebagai local genius, mampu mengatur tatanan kehidupan. Zaman telah berubah dan akan terus berubah, namun kearifan lokal dapat berperan dalam menata kehidupan masyarakat. Kearifan lokal diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu kearifan lokal untuk perdamaian dan kearifan lokal untuk kesejahteraan (Sibarani, 2012). Banyak berbagai teori yang digunakan dalam penelitian ini

Endeng Endeng merupakan warisan budaya yang memiliki nilai simbolis tinggi dalam masyarakat adat Mandailing Dalam konteks budaya, lagu ini bukan sekadar lagu biasa, namun juga merupakan cerminan nilai, norma, dan tradisi yang dijunjung tinggi dalam masyarakat Mandailing. Untuk memahami lagu ini lebih dalam, kita dapat menggunakan beberapa teori analitis relevan.

Lagu Endeng Endeng pada Masyarakat Adat Mandailing atau Nyanyian Endeng Endeng merupakan salah satu bentuk seni musik tradisional yang sangat dihargai masyarakat Mandailing kabupaten Tapanuli Selatan. Lagu ini bukan sekadar hiburan, namun mengandung nilai budaya dan sosial yang mendalam. Karya ini dapat didekati dari berbagai perspektif teoretis, termasuk strukturalisme, semiotika, etnomusikologi, dan antropologi budaya.

Pendekatan strukturalis memandang lagu Endeng Endeng sebagai suatu sistem yang tersusun dari berbagai unsur yang saling berkaitan. Analisis struktur lagu ini berfokus pada struktur melodi, ritme, dan lirik yang membentuk lagu secara keseluruhan. Struktur ini tidak hanya membentuk lagu, tetapi juga mencerminkan struktur sosial dan budaya masyarakat Mandailing Misalnya, pola pengulangan dan variasi lagu mencerminkan dinamika kehidupan sosial dan adat istiadat setempat. Dari sudut pandang semiotik, lagu Endeng-Endeng dianggap sebagai sistem tanda yang menyampaikan makna tertentu. Setiap unsur lagu, mulai dari nada, ritme, hingga lirik, berfungsi sebagai simbol penyampaian pesan budaya. Analisis semiotik berupaya mengungkap bagaimana simbol-simbol tersebut digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, norma, dan identitas yang bersifat memaksa. Misalnya, simbol dalam lirik lagu mungkin merujuk pada simbolisme mitologis, sejarah, atau alam yang khas dari budaya Mandailing.

Pendekatan Etnomusikologi musik dalam konteks budaya dan sosialnya. Pendekatan ini menyelidiki bagaimana lagu Endeng Endeng dipertunjukkan, diajarkan, dan disebarkan dalam masyarakat Mandailing Para etnomusikologi akan tertarik dengan fungsi sosial lagu ini dalam ritual adat, perayaan, dan aktivitas sehari-hari. Selain itu, kami mengeksplorasi bagaimana interaksi antara musisi dan penonton memengaruhi pengalaman musik. Dalam konteks ini, lagu Endeng Endeng dapat dilihat sebagai media untuk memperkuat ikatan sosial dan memperkuat identitas budaya kolektif.

Dalam antropologi budaya, lagu Endeng Endeng dianggap sebagai bagian dari budaya adat Mandailing secara keseluruhan. Pendekatan ini mengkaji bagaimana lagu-lagu tersebut mencerminkan nilai-nilai, kepercayaan, dan praktik budaya masyarakat. Lagu

Endeng- Endeng sering kali menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat, kepercayaan tradisional, dan nilai-nilai moral. Para antropolog budaya akan menganalisis bagaimana lagu-lagu ini digunakan dalam ritual sosial dan perannya dalam melestarikan budaya dan mewariskannya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Lagu Endeng Endeng mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Mandailing Kabupaten Tapanuli Selatan. Melalui berbagai pendekatan teoritis seperti strukturalisme, semiotika, etnomusikologi, dan antropologi budaya, kita dapat memahami lebih dalam mengenai fungsi dan nilai lagu. Lagu Endeng Endeng bukan sekadar sebuah karya seni, namun juga merupakan media yang merefleksikan dan memperkuat budaya dan identitas Mandailing. Analisis interdisiplin ini menunjukkan betapa kaya dan kompleksnya makna setiap unsur tradisi musik lokal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan etnografis, dipadukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi literatur informan terdiri tokoh adat, musisi tradisional, serta anggota masyarakat yang terlibat didalamnya.

Hasil pembahasan :

- a. Sosial; lagu Endeng Endeng sebagai untuk memperkuat ikatan social dalam masyarakat adat Mandailing. Dinyanyikan dalam berbagai acara adat seperti Pesta pernikahan, syukuran, dan upacaralainnya. Lagu Endeng endeng sebagai media untuk mengungkapkan kebersamaan dan solidaritas
- b. Pendidikan sebagai pesan-pesan moral dan nilai-nilai budaya yang disampaikan dari generasi ke generasi. Lirik selalu memiliki nasehat etika, penghormatan terhadap orang tua.
- c. Ritual; dalam ritual adat. Lagu Endeng Endeng dinyanyikan dalam upacara penyambutan tamu penting dan tokoh adat. Melalui nyanyian masyarakat menyampaikan Doa dan harapan kepada leluhur serta kekuatan spiritual yang masyarakat hormati.
- d. Ekspresi emosional; individu mengekspresikan perasaan mereka secara kolektif. Melalui music dan liriknya, para penyanyi mengungkapkan perasaan gembira, sedih, cinta, dan kerinduan.
- e. Estetika; keindahan melodi dan liriknya mencerminkan kekayaan budaya Mandailing. Keindahan lagu ini dinikmati masyarakat tetapi berpotensi menarik perhatian orang luar

## **KESIMPULAN**

Seni warisan tradisional yakni lagu Endeng-Endeng yang terdapat dikalangan masyarakat adat Mandailing Kabupaten Tapanuli Selatan Sebagai komponen penting dalam masyarakat adat, Endeng-Endeng adalah lagu tradisional yang tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ekspresi seni tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat ikatan sosial, melestarikan warisan budaya, dan menanamkan nilai-nilai penting kepada generasi muda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Harahap (2010). Musik Tradisi Mandailing : Kajian Peran dan Fungsinya dalam Kehidupan Sosial Budaya . Medan : Pers Universitas Sumatera Utara .
- Nasution, A. (2012). Musik Tradisi Endeng -Endeng dalam Upacara Adat Mandailing . Jakarta : Penerbit Komunitas Adat di Kawasan Nusantara .
- Penulis Lubis, I. (2015). Lagu Endeng - Endeng Sebagai Media Pendidikan Nilai - Nilai Mulia Masyarakat Mandailing . Jurnal Kebudayaan Indonesia , Volume 23, Edisi 1, Halaman 45-60.
- Kajian Siregar pada tahun 2017. Endeng-Endeng: Fungsi dan Makna dalam Upacara Adat

Mandailing . Padangsidempuan : Penerbit Universitas Negeri Padangsidempuan .  
'Hutagalung, T. (2019)." Ritual dan Keajaiban dalam Lagu Endeng -Endeng: Perspektif dari Antropologi Musik .  
Harahap, sutan t (2018). Tradisi lisan Batak Mandailing: sebuah kajian antropologi. Medan: Universitas Sumatera Utara  
Nasution, zulkifli. (2020). "lagu batak mandailing sebagai ekspresi identitas budaya.  
Lubis, M,T. (2019). "pelestarian tradisi batak mandailing melalui Pendidikan"